

Akuntansi Pedagang Pada Pasar Tradisional Kecamatan Mojosari Mojokerto

Deddy Ahmad Fajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Farah Nur Fauziah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Evi Yuli Susanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia

eviyulisusanti@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntansi pedagang pada pasar tradisional kecamatan mojosari mojokerto. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi pedagang pasar legi yang sudah ada adalah membuat jurnal penerimaan saja. Pedagang pasar legi belum menyajikan laporan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Kendala yang dihadapi pelaku pedagang pasar legi adalah tidak melakukan pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi sehingga pedagang pasar legi kesulitan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima.

Keywords: Akuntansi, Pedagang Pasar Tradisional, Laporan Keuangan.

Latar Belakang

Pasar tradisional adalah pasar konvensional di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan penggunaan uang dalam transaksi jual beli dengan layanan yang terbatas. Pemerintah, masyarakat lokal, dan koperasi bekerja sama dalam membangun dan mengurus pasar tradisional. Pasar ini terdiri dari berbagai jenis tempat usaha seperti toko, tenda, kios, dan los yang dimiliki dan dijalankan oleh pedagang kecil menengah. Usaha ini memiliki modal kecil dan skala usaha kecil. Transaksi jual beli dilakukan dengan cara tawar menawar. Keberadaan pasar dipengaruhi oleh keberadaan produsen, pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat. Oleh karena itu, komitmen dan partisipasi aktif para stakeholder diperlukan untuk mengembangkan pasar sehat dengan cara mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat khususnya pasar tradisional

Pada permulaan perkembangan pasar tradisional, pasar tersebut masih berbentuk area terbuka tanpa adanya struktur bangunan yang tetap. bertumbuh di berbagai kota seiring dengan kemajuan zaman. terbentuk melalui kegiatan dagang yang dilakukan di area terbuka, seperti lapangan dan jalan, dalam jarak yang dekat dengan pemukiman. Pasar tradisional sering berlokasi di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh penduduk desa maupun antar desa. Selain itu, tempat tersebut juga aman dari keramaian dan gangguan yang umum terjadi. Saat ini, pasar tradisional biasanya berlokasi di kios, los, atau area terbuka. Di bagian utama terdapat kios yang terletak di bangunan permanen, los yang didirikan dalam bentuk bangunan darurat atau semi permanen, dan juga bagian "oprokan". Pedagang menggunakan area terbuka tersebut secara sementara dengan ukuran yang lebih kecil daripada los. (Aliyah, 2017)

Pasar tradisional memiliki ciri-ciri manusiawi yang memungkinkan terjalinnya kedekatan dan hubungan yang akrab antara penjual dan pembeli. Kualitas pelayanan dan pengenalan konsumen menjadi faktor kunci dalam mendorong konsumen untuk berbelanja atau melakukan pembelian ulang di pasar konvensional. Pasar tradisional memiliki ciri khas yaitu terdapat hubungan yang akrab dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli.

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada para pemangku. Fungsi utama akuntansi berkaitan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan. Tugas utama akuntansi untuk merekam, mengolah, dan membantu menganalisis informasi keuangan perusahaan. Akuntansi memainkan peran kunci dalam menyediakan data dan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya kepada manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Melalui proses pengumpulan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan, akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan keuangan, pengendalian bisnis, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan menggunakan prinsip-prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, bisnis dapat memastikan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan dan kesuksesan jangka panjang. Mendasar adalah kapasitas unggulnya dalam menyajikan berbagai informasi dan solusi yang terkait dengan segala bentuk aktivitas finansial, sedangkan seluruh data keuangan akan secara otomatis tercatat dalam sistem. Ada empat fungsi utama akuntansi dalam dunia bisnis yang perlu dipahami, pertama adalah sebagai pengelola keuangan, kedua sebagai penyedia informasi keuangan, ketiga membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan, dan keempat sebagai penghubung dengan pihak luar. (Kurniawan et al., 2021)

Pedagang pasar Mojosari merupakan pedagang yang berada di kelas menengah ke bawah. Para pedagang pasar Mojosari memiliki latar belakang pendidikan berbagai macam, dengan begitu akan berpengaruh terhadap laporan keuangan para pedagang. Oleh karena itu permasalahan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Akuntansi Pedagang Pada Pasar Tradisional Kecamatan Mojosari Mojokerto"

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer yang berasal dari para pedagang pasar tradisional kecamatan Mojosari Mojokerto. Serta data sekunder berupa dokumen yang terkait akuntansi perdagangan pasar tradisional. Pengamatan dilakukan selama 6 bulan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pasar Raya Mojosari dahulunya adalah merupakan pasar kecil yang bernama Pasar Legi, selanjutnya pada tahun 1990 Pasar Legi tersebut diperluas dan kemudian nama Pasar Legi diganti

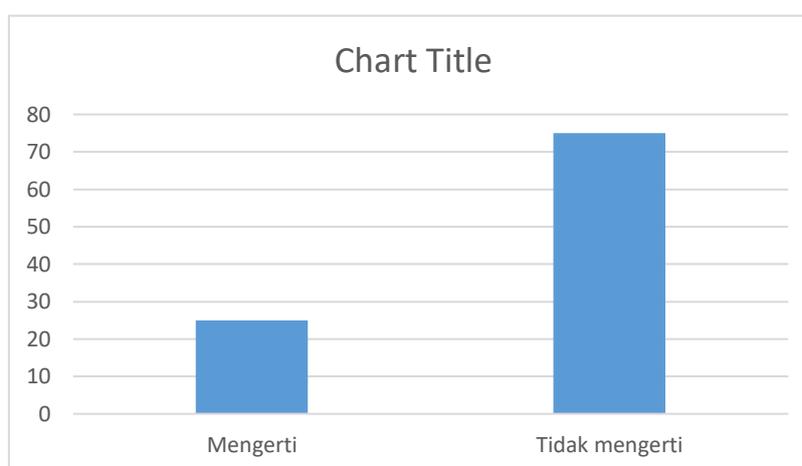
dengan nama Pasar Raya Mojosari. Alamat Pasar Legi di Jl. Pemuda No.10 Kec. Mojosari Kabupaten Mojokerto. Jam Operasional selama 24 Jam. Luas Pasar Legi Mojosari yaitu luas lahan sebesar 30000 m² dan luas bangunan 8407 m². Jumlah kios 239 unit, los 1430 unit, bangunan sendiri 62 unit. Jenis barang yang di perdagangkan, sayur-mayur, buah-buahan, sembako, daging, ayam hidup dan daging ayam, plastik, perabot, konveksi, sound sistem dan emas.



Gambar 1. Foto Pasar Legi Pada Waktu Dini Hari

Laporan Keuangan Pedagang Pasar Mojosari

Kebanyakan dari pedagang pasar legi menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usaha mereka, mereka lebih fokus kepada pengembangan usahanya melalui pemasaran, mencari supplier yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, tetapi tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang dikeluarkan dan masuk.



Gambar 2. Prosentase Responden terhadap kepaahaman informasi akuntansi

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa para pedagang pasar legi tidak mengerti berkaitan informasi akuntansi dan prosentase jumlah pedagang yang melakukan pencatatan keuangan. Sebanyak 25 % responden melakukan pencatatan keuangan akuntansi sederhana sedangkan 75 % tidak mengerti dan tidak melakukan pencatatan akuntansi.

Pencatatan Laporan Keuangan

Para pedagang Pasar Legi yang melakukan pencatatan secara sederhana dengan mencatat pemasukan. Ini adalah contoh pedagang yang melakukan pencatatan pemasukan sederhana.

Tabel 1. Jurnal Masuk Pedagang pasar Legi

CASH FLOW FEBRUARI 2023						
NO	TANGGAL	NAMA PRODUK	JUMLAH	SATUAN	DEBIT	KREDIT
1	1-Feb-23	qitela	5		Rp 10,000	
		kuaci rebo	2		Rp 4,000	
		slai olay	1		Rp 2,000	
		choki choki	3		Rp 3,000	
		ultramilk stoberi	2		Rp 6,000	
		permen panda susu	6		Rp 3,000	
		fruit tea	4		Rp 16,000	
		yupi	6		Rp 3,000	
		chocolatos roll	2		Rp 4,000	
		gery snack sereal	3		Rp 6,000	
		pen hitech	1		Rp 4,000	
		aqua tanggung	2		Rp 6,000	
		pen faster	1		Rp 2,500	
		aice coklat krispi	1		Rp 5,000	
		le mineral	2		Rp 6,000	
		pen lol surprise	1		Rp 28,000	
		buku sidu	1		Rp 28,000	
		pensil joyko	1		Rp 10,900	
		garuda crunchy	2		Rp 4,000	
		nabati siip	1		Rp 2,000	
		chitato	3		Rp 6,000	
		mi boyki	4		Rp 4,000	
		oreo mini	3		Rp 6,000	
		aice miki miki	2		Rp 4,000	
		pop mi cup	2		Rp 12,000	
		milton	2		Rp 5,000	
		nescafe	1		Rp 7,000	
		floridina	3		Rp 9,000	
		susu milo	1		Rp 3,000	
		oreo original	3		Rp 6,000	
		cleo tanggung	2		Rp 4,000	
		aice nanas	2		Rp 4,000	
		cleo kecil	1		Rp 1,000	
		waffle	1		Rp 2,000	
		blastoz	3		Rp 6,000	
		aice jagung	1		Rp 3,000	
		minute pulpy	1		Rp 4,000	
		buku sidu 38	1		Rp 3,000	
		fruit tea apel	3		Rp 9,000	
		aice semangka	1		Rp 2,000	
		joyko binder clip 280	6		Rp 30,000	
		hers protek	1		Rp 500	
		delbis gandum	1		Rp 2,000	
		TOTAL			Rp 285,900	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pedagang pasar Legi sudah membuat jurnal khusus untuk penerimaan kas, dan hal tersebut sudah sesuai dengan prinsip akuntansi. Catatan transaksi yang dibuat para pedagang adalah *basis accrual* yaitu mencatat setiap terjadinya transaksi, *basis accrual* memiliki nilai akurat yang baik.

Kendala Pedagang Pasar Legi dalam Pencatatan Akuntansi

Kendala penerapan pencatatan akuntansi pada pedagang pasar legi adalah karena mereka tidak paham akuntansi dan tidak memiliki waktu untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi atau tidak memiliki wawasan yang cukup mengenai akuntansi. Kebanyakan pedagang pasar legi, mengerjakan setiap operasionalnya dilakukan sendiri, mereka belum berani merekrut pegawai jika penjualan masih sedikit. Banyak waktu baginya hanya untuk pengerjaan administrasi daripada untuk memasarkan produknya. Inilah yang menjadi penyebab para pedagang pasar legi tidak menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya karena mereka lebih fokus pada input yang ingin didapat daripada mengatur alur biayanya. Selain itu kendala yang dihadapi pelaku pedagang pasar legi adalah tidak melakukan

pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi sehingga pedagang pasar legi kesulitan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima (Diana Marlyna, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan akuntansi pada pedagang pasar legi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pedagang pasar legi bergerak dalam bidang usaha dagang kecil dan menengah.
2. Penerapan pencatatan akuntansi pedagang pasar legi yang sudah ada adalah membuat jurnal penerimaan saja.
3. Pedagang pasar legi belum menyajikan laporan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Kendala yang dihadapi pelaku pedagang pasar legi adalah tidak melakukan pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi sehingga pedagang pasar legi kesulitan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima

Saran-Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang ada, dibawah ini diberikan beberapa saran sebagai upaya dalam perbaikan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku pedagang pasar legi.

1. Pelaku pedagang pasar legi seharusnya mulai menerapkan akuntansi dalam pencatatan berupa jurnal masuk, jurnal keluar, dan buku besar.
2. Pelaku pedagang pasar legi perlu diberikan pelatihan dan pemahaman terkait pentingnya pencatatan akuntansi.

Referensi

- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(2), 1–16. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34367>
- Aulia, M. (2021). PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10, 1–19.
- Chandrarin, G. (2021). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (P. P. Lestari (ed.); cetakan ke). Penerbit Salemba Empat.
- Diana Marlyna. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bandar Lampung Diana. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia*. <https://radarmadura.jawapos.com/sumenep/13/12/2021/penagihan-pbb-belum-maksimal/>
- Kurniawan, L., Zami, A., Rova, Y., Osman, I. R., & Desnirita. (2021). PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS DAN KEGIATAN USAHA DALAM KAITANNYA DENGAN MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA DI USIA MUDA KHUSUSNYA PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA. *Jurnal PKM Muhammadiyah*, 1–9. [http://repository.stie-yai.ac.id/319/1/Jurnal PKM Muhammadiyah 1- Lydia Kurniawan dkk.pdf](http://repository.stie-yai.ac.id/319/1/Jurnal%20PKM%20Muhammadiyah%201-%20Lydia%20Kurniawan%20dkk.pdf)
- Rashedi, H., & Dargahi, T. (2019). How Influence the Accounting Information Systems Quality of Internal Control On Financial Reporting Quality. *Journal of Modern Developments in Management and Accounting Available Online at Wwww.Jmdma.Ir JMDMA*, 2(5), 33–45. www.jmdma.ir
- Restu, D., Paramita, N., & Mangeswuri, D. R. (2021). Revitalisasi Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 313–336.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>